

ULTRASONOGRAFI TRANSVAGINAL

Editor

Hartanto Bayuaji

Hanom Husni Syam

Anita Rachmawati

PENDIDIKAN BERKELANJUTAN



FER
Bandung

HIFERI
CABANG BANDUNG

ULTRASONOGRAFI TRANSVAGINAL

Editor

Hartanto Bayuaji

Hanom Husni Syam

Anita Rachmawati



HIFERI
CABANG BANDUNG

Ultrasonografi Transvaginal

Editor:

Hartanto Bayuaji
Hanom Husni Syam
Anita Rachmawati

Cover dan layout:

Edwin Kurniawan

Diterbitkan oleh:

Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
RSUP dr. Hasan Sadikin
Jl. Pasteur no. 38 Bandung
Telp. : 62 22 203 2530

© 2016

ISBN: 978-602-6935-13-7

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KONTRIBUTOR

Dr. Nanang W. Astarto, dr., Sp.OG(K), MARS

Dr. Wiryawan Permadi, dr., Sp.OG(K)

Dr. Tono Djuwantono, dr., Sp.OG(K), M.Kes

Dr. Ruswana Anwar, dr., Sp.OG(K), M.Kes

Dr. Anita Deborah Anwar, dr., Sp.OG(K)

Dian Tjahyadi, dr., Sp.OG(K), MMRS

Mulyanusa A. Ritonga, dr., Sp.OG(K), M.Kes

DAFTAR ISI

1. TEKNIK PENCITRAAN ORGAN GINEKOLOGI NORMAL DENGAN USG TRANSVAGINAL	1
2. ASPEK ETIK PEMERIKSAAN ULTRASONOGRAFI DAN TRANSVAGINAL ULTRASONOGRAFI	17
3. PERANAN USG TRANSVAGINAL PADA INFERTILITAS	27
4. TEKNIK PENCITRAAN CAVUM UTERI DAN TUBA; <i>SALINE-INFUSION SONOHYSTEROGRAPHY, COLOR DOPPLER SONOHYSTEROSALPINGOGRAPHY & 4D TRANSVAGINAL ULTRASOUND GEL INSTILLATION SONOHYSTEROGRAPHY</i>	45
5. USG DOPPLER TRANSVAGINAL & REAL TIME/LIVE-3DIMENSI (4 DIMENSI)	59
6. PENUNTUN BELAJAR KETERAMPILAN KLINIK – PEMERIKSAAN DASAR ULTRASONOGRAFI TRANSVAGINAL DAN <i>SALINE INFUSION SONOHYSTEROSALPINGOGRAPHY (SIS)</i>	91

TEKNIK PENCITRAAN CAVUM UTERI DAN TUBA; SALINE-INFUSION SONOHYSTEROGRAPHY, COLOR DOPPLER SONOHYSTEROSALPINGOGRAPHY & 4D TRANSVAGINAL ULTRASOUND GEL INSTILLATION SONOHYSTEROGRAPHY

Tono Djuwantono, Ruswana Anwar, Dian Tjahyadi, Mulyanusa A Ritonga*

*Subbagian Endokrinologi Reproduksi dan Fertilitas
Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
RS dr. Hasan Sadikin Bandung

Abstrak

Evaluasi kavum uteri dan tuba merupakan komponen penting dalam penatalaksanaan infertilitas yang dahulu banyak mempergunakan histerosonografi (HSG) namun saat ini telah berkembang hingga dipergunakannya teknik *Saline-infusion sonohysterography* (SIS) karena sifatnya yang mudah, murah dan cepat dalam melakukan evaluasi. Kenyamanan bagi pasien merupakan salah satu pertimbangan dikembangkannya teknik ini. Teknik evaluasi ini telah dapat mendiagnosis kelainan kongenital pada kavum uteri seperti septum uterus, uteru bikornis, dan lain-lain dengan sensitivitas 77,8% dan spesifisitas 100%. Dalam pengembangannya, teknik ini juga dapat menilai adanya perlekatan pada kavum uteri, polip endometrium, penebalan difus endometrium dan leiomioma uteri submukosa atau intramural. Hasil penelitian terhadap penggunaan SIS hampir seluruhnya mendekati kesempurnaan meskipun masih berbeda satu sama lain mengingat perbedaan metodologi penelitian yang digunakan. Pengembangan terkini dari SIS adalah dengan penggunaan media kontras mulai dari penggunaan udara sebagai kontras hingga gel hydroxyethylcellulose. Penggunaan media distensi yang lebih kental maka distensi optimal kavum uteri dapat tercapai dengan volume kontras kurang lebih 4-6 ml. Keunggulan penggunaan gel ini adalah media distensi yang dipergunakan tidak cepat menghilang. Pencitraan dengan teknologi 4D yang dihasilkan lebih baik menggambarkan kondisi kavum uteri dibandingkan dengan SIS. Hanya saja pada gambaran 4D gumpalan darah dapat menyerupai gambaran polip karena gumpalan darah tidak terbilas oleh media gel, dalam hal ini SIS memberikan gambaran yang lebih baik. Komplikasi akibat tindakan ini beberapa diantaranya adalah hipotensi, PID, nyeri sedang hingga hebat, dan endometritis dengan jumlah yang sangat kecil. Perkembangan teknik evaluasi kavum uteri dan tuba menggunakan USG transvaginal akan semakin berkembang, hal ini memungkinkan klinisi mendiagnosis secara lebih baik dan akurat yang pada akhirnya akan berdampak pada keberhasilan terapi yang diinginkan. Kenyamanan pasien dalam menjalani prosedur pemeriksaan harus juga menjadi bahan pertimbangan. Komplikasi pemeriksaan meskipun jarang terjadi tetap harus diwaspadai. Keterampilan melakukan SIS, Sono HSG dan 4D GIS memerlukan pelatihan dan standarisasi sehingga perbedaan interpretasi hasil pemeriksaan dapat semakin dikurangi.

Kata Kunci : Evaluasi kavum uteri, Saline-infusion sonohysterography, ultrasonografi 4 dimensi, infertilitas, media kontras

Pendahuluan

Selama sepuluh tahun terakhir, USG transvaginal uterus dan tuba telah berkembang menjadi prosedur diagnostik rutin untuk mengevaluasi kelainan-kelainan ginekologis. Telah banyak dibuktikan